

3.250 Pemudik Rapid Test, 24 Diantaranya Positif Covid-19

JAKARTA (IM) - Polri telah memutarbalikkan 36.468 unit kendaraan terkait larangan mudik Lebaran Sabtu (15/4). Dari jumlah tersebut 16.607 unit diantaranya roda dua, 16.388 unit roda empat, 284 unit roda dua penumpang dan 3.189 unit kendaraan barang.

Kadiv Humas Polri Irjen Pol Argo Yuwono mengatakan jumlah kendaraan yang diputarbalikkan hasil penyekatan di 22 titik pada ruas tol. Kemudian 147 titik pada ruas non tol atau arteri dan 212 di ruas jalur alternatif.

"Untuk total kendaraan yang diperiksa sebanyak 50.315 unit. 36.468 diantaranya diputarbalikkan karena tidak persyaratan yang telah ditentukan," ujar Argo dalam keterangannya, Minggu (16/5).

Menurut dia, pihaknya juga melakukan rapid test disela-sela penyekatan. Dari

3.250 kali rapid test yang dilakukan kepada pemudik 24 dinyatakan positif. Sementara 3.226 orang negatif. "Kegiatan lainnya yang kami lakukan adalah pembagian masker kepada masyarakat. Untuk pembagian masker jumlah sebanyak 1.968 kali," ujar Argo.

Untuk meminimalisir terjadi lonjakan penyebaran virus Covid-19, Polri kata Argo telah memonitoring sejumlah telah wisata di Jakarta. Misalnya Ancol, TMII, Ragunan. Termasuk sejumlah tempat wisata di Jawa Barat seperti Pangadaran.

"Hasil monitor dan pulbaket terkait situasi Kamtibmas dan arus lalin di lokasi wisata secara umum aman dan kondusif. Objek wisata pantai relatif kondusif tidak terdapat konsentrasi wisatawan yang melebihi batas normal," ungkap jenderal bintang dua ini. ● tom

Polsek Tambora Sediakan 400 Alat Tes Swab Antigen untuk Pemudik



Kapolsek Tambora Koptan Faruk Rozi bersama warga yang sedang pelayanan Tes Swab.

JAKARTA (IM) - Polsek Tambora bersama Tiga Pilar juga melakukan swab antigen kepada warga yang baru kembali dari kampung halamannya di Kampung Tangguh Jaya Jalan Tiang Bendera RW 03 Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat, Minggu (16/5).

Kapolsek Tambora, Koptan M. Faruk Rozi mengatakan, dari data yang diperoleh oleh Tiga Pilar, ada sebanyak 110 warga melakukan mudik Lebaran.

Kemudian, untukantisipasi terjadinya penyebaran Covid-19, maka warga yang baru kembali ke Jakarta wajib swab antigen.

"Kita sediakan 400 alat swab antigen untuk warga yang kemarin mudik Lebaran," kata Faruk Minggu (16/5).

Dari 400 alat swab anti-

gen, pihaknya baru lakukan swab kepada 25 warga Tambora di Kampung Tangguh Jaya.

Hasilnya pun cukup memuaskan karena puluhan orang ini dinyatakan negatif Covid-19.

"Kami mewajibkan swab antigen kepada warga yang baru datang dari Kampung halamannya," ucap dia.

Warga Tambora rata-rata pulang ke kampung halaman di daerah Serang Banten, Kebumen dan daerah lainnya di pulau Jawa.

Ia berharap masyarakat yang baru tiba di Jakarta, tidak menolak untuk diswab antigen oleh pihaknya.

"Kami berharap warga tidak menolak karena ini demi kesehatan bersama, seluruh warga Tambora," tandasnya. ● tom

Polisi Terjunksi Anjing Pelacak Kejar Perampok dan Pemerksaan di Bekasi

BEKASI (IM) - Polisi menerjunkan anjing pelacak untuk mengungkap pelaku perampokan dan pemerksaan terhadap seorang siswi SMP, AS (15) di rumahnya, Bintara, Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (15/5) pagi.

Berdasarkan penelusuran anjing K9 itu, kuat dugaan bahwa pelaku melarikan diri melalui Tol JORR yang berada di belakang rumah korban.

Kasatreskrim Polres Bekasi AKBP Heri Purnomo mengatakan bahwa pihaknya langsung melakukan pengejaran berdasarkan hasil penelusuran dari anjing K9 yang didatangkan langsung dari Polda Metro Jaya itu.

"Kini petugas tengah melakukan pengejaran," kata Heri, Minggu (16/5). Sebelumnya, polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan memeriksa sejumlah saksi dan korban.

"Kita masih kumpulkan bukti-bukti dan mintai keterangan saksi dan korban. Kita segera ungkap dan tangkap pelaku ini," tutur Heri.

Sementara itu, Ayah korban Dedi Purwana menuturkan, kejadian perampokan sekaligus pemerksaan terjadi pada sekira pukul 05.00 WIB. Saat itu pelaku diduga masuk ke dalam dengan cara memanjat bagian belakang rumah melalui lubang bekas eksos.

"Kejadian sekitar pukul 05.00 WIB, saya dikabarin jam 06.00 WIB dan langsung ke rumah waktu itu lagi kerja," kata Dedi.

Setelah berhadapan masuk ke dalam rumah, pelaku langsung membecek anaknya tengah tiduran di ruang tamu. Anaknya yang masih berusia 15 tahun turut diancam akan

hendak dibunuh. Sehingga pada akhirnya korban tak berdaya diperksa pelaku.

"Sebenarnya ketika itu di rumah ada istri, dan dua anaknya lagi. Mereka tidur di kamar, terus korban itu engga bisa teriak karena dibekap dan diancam dibunuh," pungkasnya.

Trauma Berat

Saat ini korban masih mengalami trauma berat. Guna memulihkan kondisi psikologis korban pasca-kejadian, pihak Polres Metro Bekasi Kota langsung mengungsikan korban ke Rumah Aman.

Sementara pasca-kejadian, sejumlah tetangga korban dan warga setempat masih berkumpul di lokasi dan memberikan dukungan moril kepada keluarga korban.

Garis polisi masih terpasang di depan dan belakang rumah orangtua korban.

Sejumlah tetangga dan warga sekitar lokasi berkumpul di rumah korban untuk memberikan dukungan moril kepada keluarga korban.

Daryatin, salah satu tetangga korban mengatakan pasca-kejadian korban masih mengalami rasa ketakutan dan trauma berat.

Saat ini, korban masih diungsikan di Rumah Aman oleh petugas. Sedangkan ibu dan ayah korban saat ini masih dimintai keterangan oleh petugas.

Menurut Daryatin, dirinya dan tetangga lainnya baru mengetahui adanya kejadian ini setelah ibu dan korban keluar menangis minta tolong. Bahkan, dia dan tetangga lainnya pun tidak mendengar sama sekali suara-suara yang mencurigakan. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



TES ANTIGEN ARUS BALIK LEBARAN DI TOL JAPEK

Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran (kedua kanan) meninjau tes Antigen kepada pengendara yang melintas di KM 34 B Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Minggu (16/5). Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya melakukan tes Antigen secara gratis bagi pengendara yang belum memiliki surat bebas COVID-19 guna mengantisipasi lonjakan kasus usai libur Lebaran Idul Fitri 1442 H.

Arus Balik, Ditlantas Polda Metro Siapkan 12 Posko Periksa Surat Bebas Covid-19

Puncak arus balik mulai Sabtu (15/5) hingga Minggu (16/5). Diperkirakan 1,5 juta pemudik yang kembali ke wilayah Jabodetabek.

JAKARTA (IM) - Ditlantas Polda Metro Jaya menyiapkan 12 posko pemeriksaan surat hasil tes Covid-19 para pemudik yang kembali ke Jakarta.

"Jadi berdasarkan hasil rapat yang dihadiri dengan seluruh Kasat Lantas, dihadiri juga seluruh instansi terkait, jadi ada 12 titik pemeriksaan dokumen bebas Covid-19," kata Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo Purnomo Yugo, Sabtu (15/5).

Jika pemudik yang kembali ke Jakarta tak memiliki surat yang menunjukkan hasil negatif tes Covid-19, orang itu harus menjalani swab antigen yang dilakukan petugas. Pemeriksaan dokumen terkait Covid-19 akan dilaksanakan secara acak pada masyarakat yang melintas di 12 pos tersebut.

"(Sebanyak) 12 titik itu (antara lain ada) di tol di kilometer 34 Cibatu Cikampek arah Jakarta. Kedua, di terminal yaitu di Pulogebang dan Kalideres untuk penumpang-penumpang bus yang datang ke luar kota," kata Sambodo.

"Lalu ada sembilan (pos) di (jalur) arteri. Tiga di Tangerang

Kota, yaitu di Jatuwung, Kebon Nanas, dan Batuceper. Kemudian satu di Bekasi di Jalan Raya Pantura Kedungwaringin. Lalu dua di Polres Depok di Jalan Raya Parung Ciputat Bojongsari dan Jalan Raya Bogor," katanya.

Kemudian dua buah pos juga disiapkan di Kota Bekasi, yakni di Tomyang dan Sasak Jarang. Satu buah pos lagi disediakan di Tangerang Selatan, tepatnya di Jalan Gatsu Bitung Warga yang reaktif Covid-19 akan diperiksa lanjut dengan pemeriksaan PCR.

Sambil menunggu hasil, warga akan dibawa ke Wisma Atlet untuk melakukan isolasi. Warga, kata Sambodo, akan diangkut ke Wisma Atlet menggunakan bus sekolah yang telah disediakan. Guna menghindari kemacetan, Sambodo mengimbau warga untuk terlebih dahulu melakukan tes Covid-19 sebelum kembali ke Jakarta.

1,5 Juta Pemudik Kembali

Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen (Pol) Istiono sebelumnya memprediksi akan ada 1,5 juta pemudik yang kembali ke wilayah

Jabodetabek.

"Puncak arus balik diprediksi mulai Sabtu (15/5) dan Minggu (16/5). Karena Senin yarakat sudah mulai masuk kerja," kata Istiono dalam keterangannya, Sabtu (15/5).

Ia pun menyatakan, Korlantas sudah melakukan antisipasi untuk mengelola arus lalu lintas di jalur tol dan arteri. Istiono memaparkan, Korlantas akan mengalihkan truk-truk besar bersumbu tiga ke jalur arteri demi memperlancar arus balik.

"Untuk truk sumbu tiga ke atas yang melalui jalan tol perlu dilakukan diskresi kepolisian pengalihan truk sumbu tiga ke atas melalui jalur arteri/non tol mulai dari Semarang sampai Jakarta dari siang ini," ucapnya.

Selain itu, Korlantas bersama Satgas Covid-19 juga menyiapkan pos di 109 titik untuk memeriksa pengendara yang memasuki wilayah Jabodetabek.

Istiono mengatakan, wajib harus membawa surat hasil tes swab antigen atau tes PCR. Bagi pengendara yang tidak bisa menunjukkan hasil tes, ada petugas yang melakukan tes acak di tempat-tempat peristirahatan.

"Polri bersama satgas nasional dan daerah telah menyiapkan 109 check point, 26 di rest area dan gate tol, serta 83 di titik jalur arteri jalan nasional, dari Jawa dan Sumatera menuju Jakarta dengan melaksanakan

kegiatan rapid test antigen secara random yang dilaksanakan mulai hari ini," kata Istiono.

Salah satu fokus titik pelaksanaan tes swab antigen yaitu di pintu masuk antara Sumatera dan Jawa. Sebab, kasus Covid-19 di Sumatera cenderung mengalami kenaikan. Jika pelaku perjalanan

diketahui positif Covid-19, maka akan dirujuk ke rumah sakit terdekat.

"Untuk wilayah Sumatera (Aceh sampai Lampung) merupakan wilayah atensi Covid-19. Oleh karenanya sebelum melakukan penyeberangan harus dilengkapi surat bebas Covid-19," ujar Istiono. ● lus



PEMERIKSAAN TES ANTIGEN DI PENYEKATAN BOJONGSARI

Petugas medis mengambil sampel lendir pengendara untuk tes Antigen di penyekatan Bojongsari, Depok, Jawa Barat, Minggu (16/5). Satlantas Polres Metro Kota Depok melakukan pemeriksaan ketat dengan tes Antigen bagi pengendara yang belum memiliki surat bebas COVID-19 guna mengantisipasi penyebaran COVID-19.

Maling Mobil di Bekasi Tabrak 8 Warga saat Kabur, Babak Belur Diamuk Massa

JAKARTA (IM) - Maling mobil menabrak 8 orang di Jalan Mentimun II, Kota Baru, Bekasi Barat, Sabtu (15/5) petang. Saat itu pelaku berupaya melarikan diri dari kejaran warga. Pelaku ditangkap warga dibantu polisi yang berjaga di kolong tol Cakung-Cilincing.

Kapolsek Cakung Koptan Satria Darma membenarkan kejadian sebagaimana dalam video yang viral. Ia menyatakan, mobil Honda Freed yang dikemudikan terduga pelaku merupakan mobil yang baru saja dicuri.

"Awalnya pencurian mobil. Saat beraksi pelaku kepergok warga lalu melarikan diri sehingga panik menabrak pengguna jalan lain," kata Satria.

Mobil berpelat nomor asal Bogor tersebut kemudian dirusak oleh massa di kolong tol Cakung-Cilincing. Video massa mengamuk itu viral di media sosial. Dalam video tersebut tampak warga melempari mobil berwarna putih itu dengan konblok hingga rusak parah, menendangi dan memukul

kendaraan memaksa pengemudi mobil keluar.

"Dia menabrak (pengguna jalan) banyak, menabrak banyak dia tadi. Suruh ke luar, suruh keluar!" seru seorang warga sebagaimana dalam video.

Banyaknya warga yang menggepung dan merusak mobil curian terduga pelaku sempat membuat personel Polsek Cakung kewalahan meredam emosi warga sekaligus mengamankan pelaku. Saat keluar dari mobil pelaku sempat di amuk warga yang emosi akibat ulahnya.

Satria menuturkan, pelaku dan barang bukti mobil curian kini sudah diamankan di Polsek Cakung guna penyelidikan lebih lanjut terkait aksi pencurian disertai pemberatan yang dilakukan.

"Untuk warga pengguna jalan korban luka yang melapor ditabrak sampai saat ini berjumlah delapan orang. Pelaku menabrak mobil, sepeda motor, dan pejalan kaki karena konblok hingga rusak parah, menendangi dan memukul

Telah kembali ke pangkuan Bapa di sorga,
Ibunda / Oma kami tercinta,
dr. Ny. I.WJ Langendoen
pada hari Jumat 14 Mei 2021 pada pukul 18.55.

Disemayamkan di rumah,
Jl. Kenanga no. 102 A, Cilandak Timur, Jakarta Selatan.

Penguburan di TPU Kampung Kandang,
Sabtu 15 Mei 2021 jam 14.00.

Kami yang berduka :

<p>Anak : Tandi & Retno Tino (†) & Dhama Marinus & Sari</p>	<p>Cucu : Rendi & Putri Rastra & Bonita Risma Tisa</p>
<p>Cicit : Mahesa Mireya</p>	

Tanpa mengurangi rasa hormat, bersama ini pihak keluarga memohon pengertian semua pihak, dikarenakan oleh masa pandemi ini maka acara penghormatan terakhir dan kebaktian hanya diadakan untuk keluarga saja. Terima kasih atas perhatian dan dukungan doanya.



DUGAAN PENYEBAB PERAHU WISATA AIR WADUK KEDUNG OMBO TENGGELAM

Tim Inafis Polda Jawa Tengah mengidentifikasi perahu yang tenggelam saat membawa rombongan wisata air di Waduk Kedung Ombo, Wonoharjo, Kemusu, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (16/5). Tenggelamnya perahu wisata air tersebut diduga disebabkan kelebihan muatan yaitu sebanyak 20 penumpang yang harusnya hanya diisi 14 penumpang. Hingga Minggu (16/5) pukul 10.00 WIB, tujuh dari sembilan korban tenggelam berhasil dievakuasi dalam kondisi meninggal dunia.